

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Matematika adalah salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan saat ini. Matematika sangat penting diajarkan untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, kreatif, sistematis, analitis dan kritis. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Cornelius dalam Abdurrahman (2003: 253) bahwasannya terdapat enam alasan pentingnya matematika diajarkan ke siswa yaitu: (1) matematika sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, (2) hampir semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang berkaitan, (3) dapat difungsikan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, (4) sebagai sarana komunikasi yang singkat, kuat, dan jelas, (5) meningkatkan kemampuan berpikir logis dan teliti, terakhir (6) memberikan kepuasan tersendiri terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Pembelajaran matematika di sekolah dimaksudkan sebagai sarana untuk melatih kemampuan pemecahan masalah. BSNP (2006: 139) mengemukakan salah satu tujuan pembelajaran matematika di sekolah dimaksudkan sebagai sarana agar siswa memiliki dan bisa melatih kemampuan pemecahan masalah yang meliputi kemampuan untuk memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Hal ini juga senada dengan yang dikemukakan oleh *National Council of Teacher Mathematics* (2000: 6) yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika adalah proses membelajarkan siswa agar memiliki kemampuan berpikir matematis dan pengetahuan keterampilan dasar matematika yang meliputi pemecahan masalah, penalaran dan pembuktian, komunikasi, koneksi dan representasi. Hal ini menunjukkan bahwa NTCM menempatkan pemecahan masalah sebagai tujuan utama dari pembelajaran matematika dan merupakan kompetensi yang sangat penting untuk dikembangkan dalam diri siswa sedini mungkin. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah harus dimiliki dan dikembangkan masing-masing siswa guna melatih dan membiasakan siswa dalam menghadapi permasalahan.

Meskipun kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran matematika, namun kebanyakan siswa memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah yang beragam. Menurut Lambertus dalam Lestanti (2015: 2), kelemahan dalam pemecahan masalah adalah lemahnya siswa dalam menganalisis soal, memonitor proses penyelesaian, dan mengevaluasi hasil pemecahan. Dengan kata lain, siswa lebih memprioritaskan hasil akhir daripada prosedur dan tahap-tahap penyelesaiannya.

Disinilah alasan kenapa guru matematika berperan penting dalam menciptakan siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik, sebab salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah agar siswa memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah matematika seperti mampu mengungkapkan langkah-langkah pengerjaan yang ada di dalam pikiran siswa. Dalam upaya pemecahan masalah, proses berfikir memegang peranan yang cukup penting.

Setiap siswa memiliki cara khas saat berpikir. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah adalah karakteristik cara berpikir, yang merupakan cara khas yang digunakan seseorang dalam mengatur dan mengolah informasi di bidang kognitif. Proses berfikir sendiri adalah suatu aktivitas yang terjadi di dalam otak setiap manusia. Gregorc dalam DePorter (2004: 124) membedakan cara berpikir menjadi empat tipe yakni: sekuensial konkret (SK), sekuensial abstrak (SA), acak konkret (AK), dan acak abstrak (AA).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dijadikan suatu landasan untuk dilaksanakannya penelitian yang diharapkan dapat menjadi kajian mendalam mengenai analisis kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IX ditinjau dari karakteristik cara berpikir siswa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana deskripsi analisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IX ditinjau dari karakteristik cara berpikir siswa.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IX ditinjau dari karakteristik cara berpikir siswa.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah sebagai berikut:

- a) Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b) Upaya mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang beraneka ragam ditinjau dari karakteristik cara berpikir.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

1. Hasil penelitian dapat dijadikan informasi mengenai karakteristik cara berpikir siswa dalam mengerjakan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika, sehingga diharapkan kedepannya siswa mampu mengoptimalkan keterampilannya dalam mengerjakan soal-soal pemecahan masalah.
2. Mengetahui karakteristik cara berpikir siswa sehingga diharapkan kedepannya mampu untuk mengoptimalkan pemahaman siswa untuk menyelesaikan masalah matematika.

a) Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru tentang karakteristik cara berpikir siswa kelas IX khususnya kelas IX-A.

b) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi sekolah untuk memberikan sedikit pandangan dan pemikiran terhadap pembelajaran matematika.

